

## **RISK REGISTER : IMPLIKASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA CV ELANG BORNEO SEJAHTERA**

**Ni Komang Septia Noriska**  
Universitas Sebelas Maret  
nikomangseptian20@staff.uns.ac.id

### **ABSTRAK**

Risiko adalah sesuatu yang tidak pasti tetapi selalu memiliki potensi untuk muncul dalam setiap aktivitas, terutama aktivitas bisnis. Di era dinamika bisnis global saat ini, manajemen risiko telah menjadi salah satu aspek kritis dalam mencapai keberlanjutan dan kesuksesan organisasi. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah mendapatkan data, peneliti akan memasukkannya ke dalam Risk Register. Metode pembahasan dari penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Simpulan, bahwa organisasi bisnis atau perusahaan yang mampu mengintegrasikan manajemen risiko dengan baik dalam Risk Register memiliki keunggulan kompetitif. Pelaku bisnis mampu merespons tantangan dan peluang dengan lebih responsif, meminimalkan dampak negatif, bahkan mengubah risiko menjadi peluang pertumbuhan.

**Kata Kunci:** Daftar Risiko, Implementasi, Manajemen Risiko, *Rope Access*

### **ABSTRACT**

*Risk is something that is uncertain but always has the potential to arise in every activity, especially business activities. In the current era of global business dynamics, risk management has become a critical aspect in achieving organizational sustainability and success. This research was carried out by collecting data in the form of interviews, observations and documentation. After obtaining the data, researchers will enter it into the Risk Register. The discussion method of this research is descriptive with a quantitative approach. The conclusion is that business organizations or companies that are able to integrate risk management well in the Risk Register have a competitive advantage. Business people are able to respond to challenges and opportunities more responsively, minimize negative impacts, and even turn risks into growth opportunities.*

**Keywords:** Risk Register, Implementation, Risk Management, *Rope Access*

### **PENDAHULUAN**

Dalam era dinamika bisnis global saat ini, pengelolaan risiko telah menjadi salah satu aspek kritis dalam mencapai keberlanjutan dan kesuksesan organisasi. Pengenalan manajemen risiko sebagai bagian integral dari strategi bisnis tidak hanya membantu organisasi mengidentifikasi dan mengelola potensi ancaman, tetapi juga memberikan kerangka kerja untuk memanfaatkan peluang-peluang yang muncul. Pada konteks ini, penggunaan Risk Register sebagai alat utama dalam penerapan manajemen risiko dan analisis risiko menjadi semakin penting. Risk Register, atau catatan risiko, telah menjadi elemen kunci dalam melacak, mengelola, dan memahami risiko-risiko yang dihadapi oleh organisasi. Dalam konteks ini, literatur ilmiah telah merinci berbagai pendekatan

dan strategi yang diterapkan oleh berbagai sektor industri dalam memanfaatkan Risk Register sebagai alat efektif untuk manajemen risiko.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan tinjauan literatur yang komprehensif terkait penerapan manajemen risiko dan analisis risiko dalam Risk Register selain itu juga melakukan proses manajemen risiko pada CV Elang Borneo Sejahtera. Langkah ini akan membawa pemahaman mendalam tentang bagaimana organisasi dari berbagai sektor telah memanfaatkan alat ini untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang mereka hadapi. Penelitian ini juga akan memberikan wawasan tentang kerangka kerja yang umum digunakan, best practices, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasi manajemen risiko melalui Risk Register. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan Risk Register dalam konteks manajemen risiko, organisasi dapat meningkatkan ketangguhan mereka terhadap ketidakpastian dan membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prabowo & Yuwono (2023) berjudul “Analisis Perencanaan Manajemen Risiko Bisnis Pada Sales Marketing Otomotif” menyoroti peran krusial studi manajemen risiko dalam rencana pemasaran untuk mencapai kesuksesan perusahaan, khususnya dalam industri otomotif yang dinamis dan kompetitif. Dengan pendekatan deskriptif kontekstual, metode yang digunakan ialah wawancara semi-terstruktur dan observasi operasional penjualan serta pemasaran. Temuan penelitian mengidentifikasi risiko pasar, pesaing, regulasi, teknologi, dan operasional sebagai risiko utama, dengan fokus pada risiko seperti product recall, supply chain breakdown, economic recession, reputational damage, dan technological disruption. Strategi mitigasi risiko, seperti manajemen krisis menyeluruh, komunikasi efektif, penetapan peran individu kunci, serta latihan dan simulasi berkala, diusulkan sebagai respon terhadap risiko product recall dan reputational damage. Untuk risiko supply chain breakdown dan economic recession, penelitian merekomendasikan transfer risiko melalui business continuity plan (BCP) dengan penyedia cadangan, sumber alternatif, dan prosedur darurat.

Sementara itu, respon terhadap risiko technological disruption adalah menerima risiko. Analisis risiko menunjukkan bahwa supply chain breakdown dan economic recession memiliki skor risiko di atas 10, dikategorikan sebagai risiko serius yang memerlukan perhatian khusus dari branch manager, regional manager, dan board of directors. Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan perusahaan dapat meminimalisir risiko serta memberikan peluang keberhasilan di pasar konsumen yang kompetitif. Dari penjelasan penelitian tersebut, peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi dan menganalisis berkaitan proses manajemen risiko yang terjadi pada CV Elang Borneo Sejahtera. CV Elang Borneo Sejahtera merupakan salah satu Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) pada bidang konstruksi, seperti yang diketahui bahwa peran UMKM sangatlah besar dalam membangun sebuah perekonomian (Noriska & Tineka, 2023). CV Elang Borneo Sejahtera yang telah berdiri dari bulan Agustus tahun 2016, adapun pemilik dari CV Elang Borneo Sejahtera adalah Bapak Teguh Handoko Zunaidi.

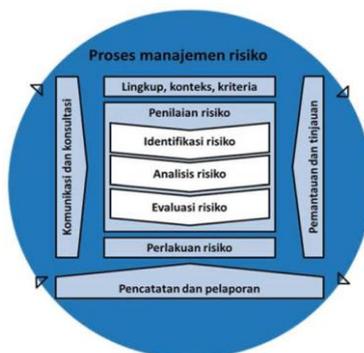
Perusahaan ini merupakan perusahaan konstruksi yang fokus pada pekerjaan industri akses tali atau yang biasa dikenal dalam dunia konstruksi adalah Rope Access Industrial. Seperti yang diketahui bahwa bisnis akses tali sangat rentan akan risiko yang sewaktu-waktu akan terjadi, peneliti tertarik dalam mengidentifikasi serta menganalisis risiko melalui kegiatan proses manajemen risiko pada CV Elang Borneo Sejahtera. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa industri akses tali merupakan potensi bisnis dalam merawat

atau memelihara gedung khususnya bangunan tinggi karena dapat menjangkau posisi yang sulit pada saat melakukan proses perawatan atau pemeliharaan gedung bertingkat hal tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan salah satu pelanggan CV Elang Borneo Sejahtera, Chief Engineer Hotel Horison Samarinda, Bapak Rudy.

## KAJIAN TEORI

Dalam penjelasan pada latar belakang disampaikan berkaitan tentang Risk Register, Whipple & Pitblado (2009) mengemukakan bahwa database risiko adalah alat penting yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk melacak dan mengurangi risiko, baik yang ditemukan dalam evaluasi keselamatan awal maupun yang muncul selama operasi, secara sederhana peneliti dapat mendefinisikan Risk Register sebagai dokumen yang berisi klasifikasi risiko yang digunakan sebagai alat untuk identifikasi, Analisa, dan evaluasi risiko pada sebuah organisasi.

Manajemen risiko menurut Adi & Susanto (2017) adalah upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk mengendalikan risiko yang terkait dengan kegiatan operasional bisnis melalui penerapan prosedur penilaian, mitigasi, dan analisis risiko. Upaya perusahaan atau pelaku usaha mengklasifikasikan risiko adalah untuk menjaga nilai perusahaannya agar tidak menjadi rugi dikarenakan risiko, upaya tersebut dinilai dengan istilah proses manajemen risiko. Proses manajemen risiko mengacu pada standar ISO 31000 :2018, dapat dikelompokkan menjadi beberapa tahap, salah satu tahapannya adalah penetapan lingkup, konteks dan kriteria. Dalam penelitian ini proses manajemen risiko ditinjau dari sisi penilaian risiko. Adapun penilaian risiko meliputi proses identifikasi risiko, analisa risiko, dan evaluasi risiko.



**Gambar 1.** Proses Manajemen Risiko

Sumber : ISO 31000 :2018

Bekerja pada ketinggian berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.9 tahun 2016 tentang keselamatan dan kesehatan kerja, pekerjaan mengacu pada setiap tindakan yang dilakukan oleh karyawan di tempat kerja mereka di darat atau di air yang memiliki perbedaan ketinggian dan risiko jatuh, yang dapat mengakibatkan cedera, kematian, atau kerusakan properti. Dalam keputusan Direktur Jendral Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan No.Kep.45/DJPPK/IX/2008 menyatakan bahwa Sistem Akses Tali adalah metode bekerja dengan beragam peralatan, termasuk tali, dan prosedur khusus. Biasanya, teknik ini diterapkan pada lokasi kerja yang sulit dijangkau sesuai dengan persyaratan khusus. Penelitian yang dilakukan oleh Rohani & Yuwono (2023) berjudul “Analisis Perencanaan Manajemen Risiko Bisnis di Human Resource and General Affairs pada Perguruan Tinggi” menyoroti perlunya manajemen risiko dalam

menghadapi persaingan antar Perguruan Tinggi yang semakin ketat akibat pertumbuhan cepat. Manajemen risiko di Perguruan Tinggi dianggap krusial untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fokus penelitian adalah pada analisis perencanaan manajemen risiko di Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian, dengan aspek analisis mencakup risk identification seperti risk register, risk event & trigger, risk breakdown structure (RBS), risk analysis, risk evaluation, dan risk treatment. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan mengikuti kerangka ISO 31000:2018 tentang Standar Manajemen Risiko. Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian menjadi objek penelitian, yang dianalisis melalui observasi, studi kepustakaan, dan studi dokumen. Hasil penelitian mengidentifikasi 5 risiko dengan pemicu, dampak, faktor internal dan eksternal, serta respons dalam penanganan risiko dan tingkat analisis yang berbeda. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya termasuk pengembangan model penelitian dan perluasan cakupan divisi kerja, serta penambahan aspek risiko yang dianalisis.

Penelitian yang dilakukan oleh Febiola & Yuwono (2023) dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Bagian Hubungan Masyarakat pada Instansi Pemerintah” bertujuan untuk mengungkap perencanaan manajemen risiko pada instansi pemerintah, mengidentifikasi masalah dan penyebabnya, serta menganalisis risiko yang mungkin dihadapi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif, khususnya pendekatan deskriptif. Fokus analisis melibatkan perencanaan manajemen risiko pada Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) di Instansi Pemerintah, termasuk risk register, risk event dan trigger, Risk Breakdown Structure (RBS), risk response, dan risk analysis. Hasil penelitian menunjukkan empat risiko di Bagian Humas, dengan dua risiko rendah, satu risiko sedang, dan satu risiko tinggi. Kurangnya perencanaan dan pengawasan menjadi penyebab utama risiko, dan penelitian merekomendasikan implementasi perencanaan dan pengawasan yang lebih efektif dan efisien. Hal ini diharapkan dapat menjaga reputasi instansi pemerintah, meningkatkan kepercayaan publik, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyampaian informasi publik

Penelitian yang dilakukan oleh Lionel et al., (2023) yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Pada Malaya Cafe” menyoroti pentingnya manajemen risiko dalam mengidentifikasi dan mengatasi risiko di suatu perusahaan. Penelitian ini secara khusus menganalisis manajemen risiko pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan studi kasus di malaya cafe. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, melibatkan wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek-aspek yang perlu diperhatikan di malaya cafe melibatkan ketelitian dalam membaca pesanan konsumen untuk menghindari kesalahpahaman, serta penerapan keamanan bagi karyawan yang belum optimal. Penelitian ini memberikan manfaat penting bagi pelaku bisnis di industri kafe, membantu mereka memahami dan meningkatkan manajemen risiko di tempat seperti MALAYA CAFE.

Penelitian yang dilakukan oleh Sitanggang & Sitanggang (2022) yang berjudul “Analisis Implementasi Manajemen Risiko Berdasarkan SNI ISO 31000:2018 (Studi Kasus: Sparepart Personal Computer Second Jambi)” fokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bidang perakitan dan servis komputer, yaitu Sparepart Personal Computer Second Jambi. Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis dan penilaian risiko menggunakan pendekatan manajemen risiko SNI ISO 31000:2018, sebuah standar internasional yang mencakup prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima risiko utama yang perlu di mitigasi karena memiliki tingkat risiko tinggi dan sedang. Risiko-risiko tersebut melibatkan aspek

eksternal seperti persaingan usaha yang tinggi, risiko finansial terkait stabilitas harga peralatan dan material, risiko K3 terkait kecelakaan kerja, risiko sumber daya manusia terkait kurangnya personil, dan risiko teknis terkait pemadaman listrik yang dapat menghambat pekerjaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sine & Maria (2022) yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko pada Penerapan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) Menggunakan IEC/ISO 31010:2019 Melanie” memiliki tujuan menganalisis risiko teknologi informasi dalam implementasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) untuk perencanaan pembangunan di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (DKISP) Kabupaten Rote Ndao dengan menggunakan standar IEC/ISO 31010:2019. Proses manajemen risiko dalam penelitian melibatkan komunikasi, konsultasi, penetapan konteks, penilaian risiko (identifikasi, analisis, evaluasi), dan perlakuan risiko. Hasil penelitian mengidentifikasi 17 kemungkinan risiko pada aplikasi SIPD untuk perencanaan pembangunan daerah. Dari 17 risiko tersebut, tiga di antaranya memiliki tingkat risiko tinggi, melibatkan kegagalan transaksi finansial, kebocoran data, dan penyalahgunaan akun rekening dalam sistem database. Dua risiko memiliki tingkat sedang, yaitu ketidakreliable-an data dan informasi serta dokumentasi penggunaan aplikasi yang kurang memadai. Sementara 12 risiko lainnya memiliki tingkat rendah, termasuk penyalahgunaan hak akses, pembatalan pengajuan usulan, kesalahan input data, dan lainnya. Hasil analisis risiko didokumentasikan dalam bentuk register risiko untuk keperluan manajemen.

Penelitian yang dilakukan oleh Qintharah (2019) yang berjudul “Perancangan Penerapan Manajemen Risiko (Studi Kasus Pada Umkm Saripakuan CV. Jarwal Maega Buana)” mengidentifikasi 14 risiko dalam UMKM Saripakuan, yang dianggap dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan perusahaan. Risiko-risiko tersebut terbagi menjadi 7 risiko operasional, 2 risiko pasar (Market Risk), 3 risiko strategi, 1 risiko reputasi, dan 1 risiko kepatuhan. Risiko-risiko tersebut mencakup tidak tercapainya target produksi sesuai perencanaan, lokasi cabang yang kurang strategis, preferensi konsumen terhadap produk pesaing, keterlambatan pekerja, kurang pemahaman karyawan terhadap tugas mereka, rendahnya minat masyarakat terhadap produk baru, risiko kebakaran, produk yang sudah berjamur dan tidak layak dikonsumsi, keterbatasan penjualan produk di daerah domisili, peningkatan biaya promosi, biaya distribusi yang meningkat, kontaminasi produk, produk yang berjamur saat sampai ke tangan pembeli, dan risiko tidak mendapatkan izin dari BPOM.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Rangkuti (2022) yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Penggunaan Aplikasi E-Commerce Dalam Transaksi Penjualan Cv. Roti Aroma Bakery Dan Cake Shop Medan” Menggambarkan perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya internet. Bisnis yang semula bersifat tatap muka kini beralih ke ranah online, membawa implikasi peluang dan hambatan. Seiring dengan peluang, risiko juga muncul, dan manajemen risiko diperlukan untuk meminimalisir kerugian dan memanfaatkan teknologi e-commerce secara optimal. Penelitian ini mengidentifikasi risiko finansial, sosial, privasi, waktu, kinerja, dan keamanan. CV. Roti Aroma & Kue Medan menghadapi tantangan dalam pengendalian risiko, terutama terkait penipuan online dan penggunaan akun palsu. Meskipun transaksi meningkat, penggunaan aplikasi e-commerce menurunkan pendapatan penjualan karena batasan minimal transaksi COD. Risiko kinerja juga muncul karena kurangnya pengawasan staf saat pengepakan. Kesimpulannya, perusahaan belum melakukan penilaian risiko yang cukup fokus, dan

penggunaan aplikasi e-commerce dengan status risiko tinggi telah menyebabkan penurunan pendapatan penjualan meskipun frekuensi transaksi meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuswardi et al., (2022) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko dalam UMKM Catarina Cakes and Coffee “ menyoroti analisis risiko finansial, operasional, pemasaran, dan produk pada UMKM tersebut. Dengan menerapkan analisis berdasarkan teori-teori terkait, UMKM dapat melakukan evaluasi yang membantu perbaikan dan kemajuan usaha. Catarina Cakes and Coffee, dalam upaya meningkatkan produk dan daya tarik konsumen, melakukan inovasi pada menu makanan, mengadopsi kemasan ramah lingkungan, dan meningkatkan promosi online melalui platform seperti Instagram dan media sosial lainnya. Manajemen SDM juga diurus dengan baik melalui seleksi calon karyawan. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa inovasi menjadi kunci untuk mengikuti perkembangan zaman, memastikan kelangsungan usaha dalam jangka panjang, dan memberikan akses yang lebih mudah bagi pelanggan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuswardi et al., (2022) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis dalam Small Business Development pada UMKM Board Games” mengeksplorasi hasil interpretasi manajemen risiko terhadap Board Games Café, yang mencakup tahap identifikasi risiko, penilaian risiko, perlakuan risiko, pelaporan risiko, pemantauan risiko, dan pencatatan risiko. Analisis data menunjukkan bahwa Board Games Café menghadapi risiko dari faktor eksternal seperti dampak Covid-19 yang melibatkan penurunan omset akibat pandemi dan kerusakan peralatan karena penggunaan yang berkepanjangan. Risiko lain melibatkan ketidakpastian pelanggan tetap. Semua risiko ini termasuk dalam kategori Organizational Risk dan Operational Risk. Penerapan manajemen risiko ini memberikan dampak positif, termasuk peningkatan omset, keterlibatan karyawan dalam menghadapi risiko, ketersediaan solusi untuk mengatasi tantangan, dan fasilitas yang baik untuk mengurangi risiko kehilangan pelanggan. Dengan demikian, manajemen risiko bisnis menjadi krusial bagi keberhasilan Board Games Café dalam menghadapi tantangan di pasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Ismiyati et al., (2019) yang berjudul “Penerapan Manajemen Resiko pada Pembangunan Proyek Perpanjangan Dermaga log (Studi Kasus: Pelabuhan Dalam Tanjung Emas Semarang)” menyoroti seringnya keterlambatan proyek konstruksi karena faktor risiko yang tidak teridentifikasi dengan baik selama pelaksanaan. Resiko ini dapat menyebabkan peningkatan biaya yang tak terduga. Khususnya pada proyek perpanjangan dermaga log di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, kendala seperti masalah rob dan pasang surut air laut yang melebihi normal menjadi hambatan utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko-risiko potensial selama konstruksi dan menentukan metode penanganan yang tepat. Identifikasi risiko dilakukan melalui pengamatan lapangan dan wawancara untuk memahami kemungkinan risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima risiko dengan kategori tinggi. Persepsi penyedia layanan adalah bahwa hal ini memiliki dampak yang penting terhadap penundaan proyek. Bahaya-bahaya ini termasuk kejadian eksternal yang tidak dapat diprediksi seperti lonjakan air pasang yang memaksa penyesuaian pada strategi pelaksanaan dan desain. Kesimpulan penelitian menegaskan perlunya penerapan manajemen risiko dalam proyek perpanjangan dermaga log di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang untuk meminimalkan keterlambatan dan mengurangi biaya tak terduga.

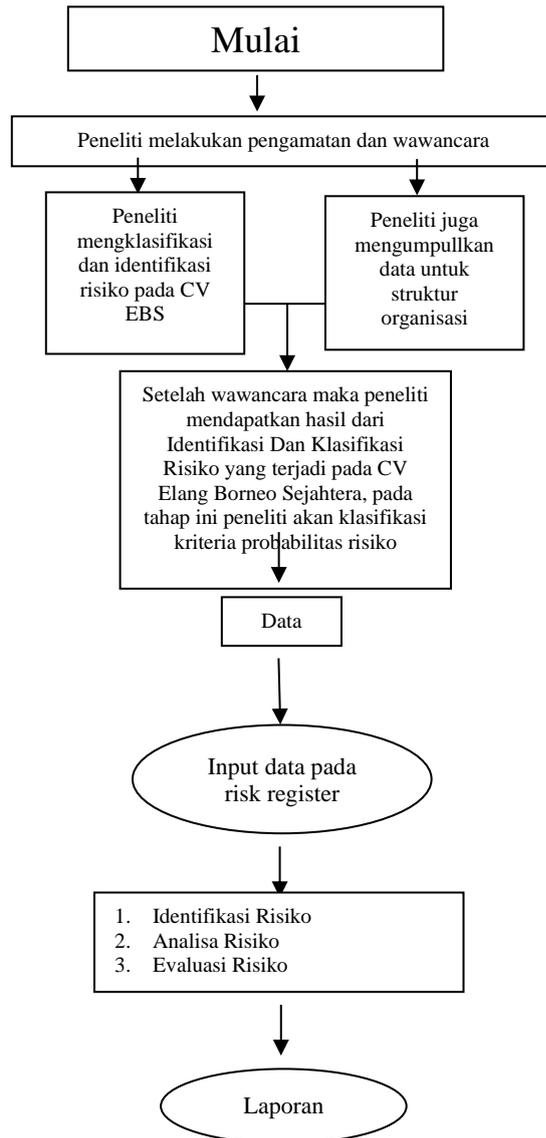
Penelitian yang dilakukan oleh Sihab & Diyanti (2019) yang berjudul “Three Lines of Defense dalam Penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan Niaga Gas Bumi” mengevaluasi penerapan manajemen risiko dalam sebuah perusahaan gas bumi, terkait

dengan model Three Lines of Defense. Penelitian ini didasarkan pada pernyataan seorang pekerja di perusahaan yang menyatakan bahwa penerapan manajemen risiko belum optimal. Teknik wawancara dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data, dan hasilnya dianalisis secara deskriptif. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak semua lini organisasi menggunakan strategi *Three Lines of Defense* secara maksimal. Perusahaan tidak memiliki peran yang efisien dalam mengendalikan lini kedua dan ketiga, yang dapat menyebabkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dalam mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, karena fokus utama perusahaan adalah untuk mencapai mitigasi risiko di tingkat Direktur Utama melalui salah satu divisi, risiko dan mitigasi di lini pertama belum dianalisis secara memadai.

Dalam menjawab kompleksitas lingkungan bisnis yang terus berubah, penerapan manajemen risiko dan analisis risiko melalui Risk Register telah membuktikan nilai strategisnya bagi berbagai organisasi. Melalui tinjauan literatur yang telah peneliti sajikan, dapat disimpulkan bahwa Risk Register tidak hanya sekadar alat untuk mencatat risiko-risiko potensial, tetapi juga sebuah instrumen dinamis yang memandu organisasi dalam merencanakan, merespon, dan memitigasi risiko-risiko yang ada.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini akan menerapkan dengan desain penelitian kualitatif berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini juga memiliki objek penelitian, objek penelitian dalam penelitian ini adalah proses manajemen risiko pada CV Elang Borneo Sejahtera, Objek penelitian merupakan variabel yang berperan sebagai perhatian sebuah riset yang akan dilakukan, (Arikunto, 2015). Keberadaan sumber data dalam penelitian ini menjadi poin penting dikarenakan sumber data ataupun sumber informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap luaran yang akan dihasilkan oleh peneliti. Terdapat sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dengan wawancara kepada pemilik usaha serta data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan seperti anggaran dasar dan anggaran rumah tangga perusahaan. Metode pembahasan pada penelitian ini adalah dengan Diskriptif berdasarkan teori yang didapatkan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi maka peneliti akan mendiskripsikan penerapan proses manajemen risiko dengan menggunakan risk register pada CV Elang Borneo Sejahtera. Risk Register merupakan alat bantu dalam analisa proses manajemen risiko pada CV Elang Borneo Sejahtera. Penelitian ini dilakukan pengamatan selama 3 (tiga) bulan yakni dimulai dari bulan juli hingga bulan september, hal ini dikarenakan tinjauan risiko CV Elang Borneo Sejahtera secara laporan tahunan belum dilaksanakan secara rutin. Diharapkan pada penelitian ini memberikan sebuah laporan atau gambaran berkaitan proses manajemen risiko tiap 3 (tiga) bulan guna bisa memantau risiko yang ada.



**Gambar 2.** Proses Pelaksanaan Penelitian

## HASIL PENELITIAN

UMKM memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar, karena kepentingan strategisnya bagi perekonomian negara. Ada yang berpendapat bahwa jumlah UMKM lebih banyak daripada pelaku usaha lainnya dalam perekonomian. Seperti yang diketahui bahwa CV Elang Borneo Sejahtera merupakan bagian dari UMKM (Noriska & Tineka, 2023). Proses manajemen risiko pada CV Elang Borneo Sejahtera dilakukan dengan wawancara bersama bapak Teguh selaku pemilik atau Direktur CV Elang Borneo Sejahtera, selain dengan wawancara dilakukan juga dokumentasi terhadap data pada perusahaan dan peneliti melakukan tinjauan langsung atau observasi di lapangan. Proses manajemen risiko yang telah dijelaskan sebelumnya berdasarkan ISO 31000: 2018 Penilaian risiko meliputi, Identifikasi, Analisa dan Evaluasi. Dalam tahap awal penelitian ini maka akan diklasifikasikan kriteria risiko. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh data atau informasi berkaitan proses risiko yang peneliti rangkum melalui bentuk tabel.

**Tabel 1.**  
**Kriteria Probabilitas Risiko**

Index	Probabilitas	Deskripsi	Presentase (%)
5	Sangat Besar	Sangat mungkin pasti terjadi/sering	> 80%
4	Besar	Kemungkinan besar terjadi	$60 < p \leq 80\%$
3	Sedang	Sama kemungkinannya terjadi & tidak terjadi	$40 < p \leq 60\%$
2	Kecil	Kemungkinan kecil terjadi	$10 < p \leq 40\%$
1	Sangat Kecil	Cenderung tidak mungkin terjadi	$\leq 10\%$

Setelah melakukan klasifikasi kriteria probabilitas, peneliti membuat matrik atau tabel berkaitan dengan tingkatan risiko kualitatif. Pada tahap klasifikasi tingkatan risiko kualitatif peneliti melakukan penelitian dengan cara wawancara dan memperhatikan dokumentasi historis di CV Elang Borneo Sejahtera dan merangkumnya pada table 2.

**Tabel 2.**  
**Tingkatan Risiko Kualitatif**

Dampak Pada Kesehatan & Keselamatan (Kualitatif)	Dampak Pada Lingkungan (Kualitatif)	Dampak Pada Sasaran Strategi (Kualitatif)	Dampak Pada Sumber Daya Manusia Reaksi Pekerja (kualitatif)	Dampak Pada Operasional Perusahaan (Kualitati)
Kematian	Tercemar dan tidak bisa ditanggulangi akibat aktivitas kerja akses tali	Tidak ada project dan pemasukan selama 6 bulan	Terpantau selama 6 bulan terjadi pengurangan karyawan sebanyak 8 orang	Pembatalan project yang dilakukan oleh pengguna jasa
Cacat dan harus dirawat	Tercemar dan masih bisa diatasi dalam jangka waktu lebih dari 6 bulan	Tidak ada project dan pemasukan selama 3 bulan	Terpantau selama 6 bulan terjadi pengurangan karyawan sebanyak 5 orang	Perproject yang telah dikerjakan tidak tepat waktu, memakan waktu lebih dari 6 bulan
Dirawat inap dan terluka	Tercemar dan masih bisa diatasi dalam jangka waktu lebih dari 3 bulan	Tidak ada project dan pemasukan selama 1 bulan	Terpantau selama 6 bulan terjadi pengurangan karyawan sebanyak 3 orang	Project yang telah dikerjakan tidak tepat waktu, memakan waktu lebih dari 3 bulan
Rawat jalan dan luka ringan	Tercemar dan masih bisa diatasi dalam jangka waktu 1 bulan	ada project 1 dalam 1 bulan	Terpantau selama 6 bulan terjadi pengurangan karyawan	Project yang telah dikerjakan tidak tepat waktu, memakan waktu lebih dari 1 buln

				sebanyak 1 orang	
Kelelahan dan tidak terluka	Tidak ada dampak untuk lingkungan	Tidak ada dampak pada strategi	Tidak ada dampak pada strategi	Terpantau selama 6 bulan tidak terjadi pengurangan karyawan	Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas project

**Tabel 3.**  
**Identifikasi Risiko**

Unit kerja	Sasaran	Tanggal Identifikasi Risiko	Deskripsi atau Kejadian Risiko	Alur Penyebab	Indikator Risiko	Faktor positif/internal control yang ada saat ini	Deskripsi Dampak
Penjualan dan Pemasaran	Project baru di bidang Maintenance Gedung meningkat sebesar 20% dari tahun 2022	01 November 2023	Tidak tercapainya target penjualan dalam menjual jasa maintenance gedung	Kurangnya kemampuan negosiasi tenaga pemasar dalam menjual jasa	Turunnya keinginan pemilik gedung dalam maintenance gedung dalam waktu dekat	Memiliki waiting list atau pipeline dalam project selanjutnya untuk maintenance gedung dalam memasuki project baru	Turunnya nilai penjualan jasa dalam maintenance gedung
Keuangan dan Anggaran	Meingkatnya jumlah instrumen keuangan yang dimiliki EBS pada lembaga keuangan	05 November 2023	Naik turunnya bunga dan tidak terbayarnya imbal jasa dalam penetapan instrumen keuangan	Memasuki tahun politik dan kondisi ekonomi dunia yang dihadapi dengan perang antar negara	Pengembalian imbal jasa pada instrumen keuangan yang turun 5% dari biasanya	Mempunyai portofolio instrumen keuangan mana yang akan dialokasikan dalam menyalurkan dana untuk investasi	Turunnya nilai imbal jasa instrumen keuangan pada tiap bulannya
Operasional	Ketepatan waktu dalam penyelesaian proyek sesuai dengan kesepakatan pengguna jasa	07 November 2023	Ketidaktepatan waktu penyelesaian project sesuai dengan kesepakatan dengan pengguna jasa	Ketidaktersediaan badan atau material dalam pelaksanaan project, ketersediaan tenaga kerja langsung ataupun tidak langsung	Keterlambatan untuk pemberian material dalam pelaksanaan project, sering izinnya tenaga kerja dalam penyelesaian project. Serta ketidaktersediaan tenaga kerja dalam project	Ada waktu jeda untuk bisa mengecek ataupun evaluasi pekerjaan yang telah dilaksanakan agar bisa menghasilkan hasil yang optimal	Biaya tenaga kerja yang akan semakin besar jika pekerjaan tidak tepat waktu, ketidaktepatan penyelesaian project dengan kesepakatan pengguna jasa
Operasional	Tidak adanya kecelakaan kerja pada saat melaksanakan aktivitas project	10 November 2023	Kecelakaan kerja akibat kecerobohan tenaga kerja	Ketidakhatian pekerja dalam menerapkan prosedur pengamanan saat bekerja	Terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh tenaga kerja dalam penerapan prinsip kehati-hatian pada saat bekerja	Tenaga kerja lebih peduli dan perhatian terhadap standart keselamatan diri dari kecelakaan saat bekerja	Cacat permanen dan kematian
Operasional	Meminimalisir kelalaian tenaga kerja akibat transfer risiko yang diberikan oleh perusahaan	15 November 2023	Tenaga kerja yang mengalami insiden kecelakaan karena mengganggakan	Tenaga kerja yang mengganggakan prosedur keamanan sehingga tidak diterapkan	Terdapat kerja lebih peduli terhadap standart keselamatan diri dari kecelakaan		Jatuh dan tidak aman dalam pelaksanaan pekerjaan juga bisa

saat bekerja walaupun sudah mendapatkan fasilitas asuransi dari perusahaan	cacat dan kematian
--	--------------------

**Tabel 4.**  
**Analisa Risiko**

Probabilitas (P)	Dampak (I)	Skor Risiko Inherent (W)	Tingkat Risiko Inherent	Probabilitas Risiko Inherent Kualitatif (%)	Dampak Finansial Risiko Inherent (Rp)	Nilai Bersih Risiko Inherent
1 = sangat kecil	1 = Ringan sekali	1	LOW RISK	20 %	Rp 8,000,000	Rp 1,600,000
2 = kecil	2 = Ringan	4	MEDIUM RISK	45 %	Rp 10,000,000	Rp 4,500,000
3 = Sedang	3 = Sedang	9	HIGH RISK	65 %	Rp 20,000,000	Rp 13,000,000
4 = Besar	4 = Berat	16	EXTREME HIGH	85 %	Rp 18,000,000	Rp 15,300,000
5 = Sangat Besar	5 = Sangat Berat	25	EXTREME HIGH	85%	Rp 18,000,000	Rp 15,300,000

**Tabel 5.**  
**Evaluasi Risiko**

Strategi	Penanganan Risiko (Risk Treatment)	Biaya Penanganan Risiko (Rp)
MITIGATE	Follow Up pelanggan dengan menanyakan perihal bangunan/gedung yang akan di maintenance	Rp 5,000,000
MITIGATE	Update berkaitan informasi tentang kabar atau berita finance and busines, atau menanyakan kepada pihak lembaga keuangan untuk dapat diversifikasi instrumen keuangan yang aman	Rp 5,000,000
MITIGATE	Selalu pastikan dalam efektifitas manajemen persediaan material dalam tiap project	Rp 10,000,000
TRANSFER	Pemberian asuransi kecelakaan dan perawatan diri, selalu mengingatkan berkaitan prinsip hati-hati dalam bekerja	Rp 10,000,000
MITIGATE	Memastikan tenaga kerja telah memiliki sertifikat dan lulus uji kompetensi berkaitan ketinggian dan pengawasan langsung supervisor berkaitan aktivitas pada saat bekerja	Rp 10,000,000

## PEMBAHASAN

Berdasarkan data tabel tersebut dapat diuraikan terdapat 3 (tiga) jenis risiko yang dianalisa oleh peneliti berkaitan dengan klasifikasi risiko yang terjadi pada CV Elang Borneo Sejahtera, yakni Risiko Bisnis, Risiko Pasar dan Risiko Operasioanal. Menurut Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert yang diterjemahkan oleh Irham Fahmi

(2013), risiko adalah ketidakpastian yang melingkupi kejadian di masa depan. Risiko bisnis didefinisikan sebagai ketidakpastian atas proyeksi pendapatan atau kerugian masa depan dari operasi perusahaan. Menurut Setyawan dkk. (2016), risiko bisnis adalah ketidakpastian yang timbul dari estimasi tingkat pengembalian yang akan diperoleh perusahaan atas asetnya di masa depan.. Dapat diartikan bahwa risiko bisnis adalah risiko yang akan mempengaruhi keuntungan ataupun kerugian perusahaan dimasa yang akan datang. Adapun risiko bisnis dalam CV Elang Borneo Sejahtera terjadi pada unit penjualan dan pemasaran, pada tahap analisa risiko probabilitas yang terjadi adalah sangat kecil dan dampaknya adalah ringan sekali dikarenakan berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik CV Elang Borneo Sejahtera , CV Elang Borneo Sejahtera memiliki perjanjian kerjasama dan pelanggan yang tetap dalam perawatan gedung hingga desember 2023 tetapi ada beberapa project atau pekerjaan yang mengganti jadwal pekerjaan menjadi pekerjaan tahun depan, evaluasi yang dilakukan dengan mengkonfirmasi kembali kepada pelanggan tentang perjanjian kerjasama dalam pembersihan atau perawatan gedung. Selain risiko bisnis, terdapat risiko pasar.

Risiko pasar terjadi pada unit keuangan dan anggaran, gambaran risiko yang terjadi adalah pengembalian imbal hasil pada instrumen keuangan di pasar. Pengembalian imbal jasa turun sekitar 5% dari imbal jasa sebelumnya. Risiko pasar yang terjadi pada CV Elang Borneo Sejahtera termasuk risiko inherent medium risk yang artinya berdasarkan kriteria probabilitas kualitatif sebesar 45%, risiko tersebut dapat dilakukan dengan mitigasi risiko yakni dengan cara mengikuti perkembangan berita berkaitan instrumen keuangan serta diversifikasi instrumen keuangan yang sesuai dengan profil pelaku usaha.

Risiko selanjutnya yang telah diidentifikasi adalah risiko operasional, risiko operasional pada CV Elang Borneo Sejahtera diketahui terdapat 3 (tiga ) jenis risiko yakni ketidaktepatan dalam penyelesaian project, jumlah kecelakaan kerja, dan moral hazard yang timbul akibat tindakan perusahaan yang implementasi minimalisirnya risiko dengan transfer risiko. Dampak yang timbul akibat ketiga risiko operasional adalah biaya tenaga kerja yang semakin besar akibat tidak ketepatan waktu begitu juga dengan pengendalian persediaan material yang tidak efektif mengakibatkan kemunduran waktu penyelesaian pekerjaan ataupun project. Dalam tahap analisa risiko tingkat risiko probabilitas adalah sebesar 65% yang berarti tingkat risikonya adalah high risk, dan mitigasi risiko yang dilakukan adalah dengan memastikan ketersediaan bahan material terpenuhi. Jenis risiko operasional selanjutnya adalah kecelakaan kerja, sasaran dalam identifikasi risiko ini adalah tidak adanya tenaga kerja langsung ataupun tidak langsung yang mengalami kecelakaan kerja pada saat melakukan pekerjaan. Dampak yang terjadi jika risiko ini terjadi adalah kematian atau cacat permanen, dalam analisa risiko tingkat risiko inherennya adalah extreme high dengan kriteria probabilitas yang besar dan dampak yang besar, maka dalam hal ini CV Elang Borneo Sejahtera dapat mengambil tindakan transfer risiko dengan menggunakan pihak ketiga dalam pemberian asuransi kepada tenaga kerja. Sasaran dari jenis risiko operasional yang terakhir adalah minimalisir perilaku lalai tenaga kerja akibat tindakan transfer risiko yang dilakukan perusahaan . dampak yang timbul dari kelalaian tersebut adalah sifat menggampangkan terhadap prosedur keselamatan , hal ini dapat mengakibatkan kurang hati-hatinya pekerja dalam melakukan persiapan pekerjaan. Analusa risiko pada jenis risiko operasional ini adalah extreme high yakni probabilitas yang sangat besar dan dampak yang sangat besar. Mitigasi risiko pada jenis risiko ini adalah perusahaan memastikan tenaga kerja memiliki sertifikat yang diakui oleh kementerian tenaga kerja dan masih

berlaku, selain itu perusahaan harus melakukan pemantau dan mengingatkan untuk tetap selalu mematuhi prosedur keamanan dalam bekerja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoewono & Prasetyo (2022) yang berjudul “Rancangan Dan Proses Manajemen Risiko Pada Pt Surya Selaras Cita” mengkaji implementasi manajemen risiko di PT. Surya Selaras Cita (SSC), anak perusahaan PT. SAMRAT, yang bergerak di sektor jasa keuangan dan administrasi kantor. Dalam konteks sebagai perusahaan muda, penelitian ini menekankan pentingnya kesadaran terhadap manajemen risiko dalam seluruh proses bisnis guna meminimalisir potensi dampak negatif. Rumusan masalah penelitian mencakup identifikasi risiko, tingkat kemungkinan dan dampak, profil risiko perusahaan, serta usulan perlakuan risiko. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan, dan proses manajemen risiko mengadopsi paradigma ISO 31000:2018. Mulai dari menentukan ruang lingkup, konteks, dan kriteria, hingga identifikasi, analisis, dan penetapan perlakuan terhadap risiko, penelitian ini mencakup berbagai aspek. Hasil identifikasi risiko menunjukkan empat kategori risiko utama: operasional, kredit, strategi, dan reputasi. Evaluasi risiko menghasilkan 18 risiko dengan tingkat risiko tinggi dan 17 risiko dengan tingkat risiko sangat tinggi. Kesimpulannya, perusahaan perlu menyadari dan mengelola risiko tersebut dengan perlakuan yang tepat untuk meminimalkan kemungkinan dan dampak yang dapat dihasilkan.

## **SIMPULAN**

Bahwa organisasi bisnis atau perusahaan yang mampu mengintegrasikan manajemen risiko dengan baik dalam Risk Register memiliki keunggulan kompetitif. Para pelaku usaha mampu menjawab tantangan dan peluang dengan lebih responsif, meminimalkan dampak negatif, dan bahkan mengubah risiko menjadi peluang untuk pertumbuhan. Namun, seperti yang diungkapkan oleh berbagai penelitian, tantangan dalam penerapan manajemen risiko melalui Risk Register tetap ada. Mulai dari kurangnya kesadaran organisasi, hingga kebutuhan untuk memperbarui dan menyempurnakan proses secara berkelanjutan. Oleh karena itu, saran untuk penelitian dan praktisi dibidang ini adalah untuk terus mengembangkan kerangka kerja yang lebih adaptif, berfokus pada pendekatan kolaboratif, dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi. Sebagai bagian dari evolusi konstan di dunia manajemen risiko, penting bagi organisasi untuk terus memantau perkembangan dalam literatur dan praktik terkait Risk Register. Kesadaran dan kesiapan untuk beradaptasi menjadi kunci dalam mencapai manajemen risiko yang efektif, memastikan bahwa organisasi dapat menghadapi masa depan dengan keyakinan dan ketahanan yang diperlukan. Dengan demikian, peran Risk Register bukan hanya menjadi catatan risiko, tetapi juga menjadi pendorong pertumbuhan dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan bagi organisasi

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febiola, B., & Yuwono, W. (2023). Analisis Manajemen Risiko Bagian Hubungan Masyarakat pada Instansi Pemerintah. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 12(2), 1–6. <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v12i2.240>
- Ismiyati, I., Sanggawuri, R., & Handajani, M. (2019). Penerapan Manajemen Resiko pada Pembangunan Proyek Perpanjangan Dermaga log (Studi Kasus: Pelabuhan DalamTanjung Emas Semarang). *Media Komunikasi Teknik Sipil*, 25(2), 209–

220. <https://doi.org/10.14710/mkts.v25i2.19467>
- Lionel, E., Fernando, N., Ong, T., & Septama, V. (2023). Analisis Manajemen Risiko Pada Malaya Cafe. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(1), 251–266. Diambil dari <https://prin.or.id/index.php/cemerlang/article/view/716/798>
- Noriska, N. K. S., & Tineka, Y. W. (2023). Pendampingan UMKM dalam Pembuatan Laporan Keuangan dan Startegi dalam Sumber Dana Pembiayaan UMKM di kota Surakarta Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 3(4), 1089–1100. <https://doi.org/10.54082/jamsi.811>
- Prabowo, M. I. P., & Yuwono, W. (2023). Analisis Perencanaan Manajemen Resiko Bisnis Pada Sales Marketing Otomotif. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 12(2), 7–13. <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v12i2.235>
- Qintharah, Y. N. (2019). Perancangan Penerapan Manajemen Risiko. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 10(1), 67–86. <https://doi.org/10.33558/jrak.v10i1.1645>
- Rahayu, P., & Rangkuti, S. (2022). Analisis Manajemen Risiko Penggunaan Aplikasi E-Commerce Dalam Transaksi Penjualan CV. Roti Aroma Bakery Dan Cake Shop Medan. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 55–68. <https://doi.org/10.46576/bn.v5i1.2155>
- Rohani, S., & Yuwono, W. (2023). Analisis Perencanaan Manajemen Risiko Bisnis di Human Resource and General Affairs pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 12(2), 21–26. <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v12i2.238>
- Sihab, I. N., & Diyanti, V. (2019). Three Lines of Defense dalam Penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan Niaga Gas Bumi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 167–180. <https://doi.org/10.17509/jimb.v10i2.17165>
- Sine, M. M., & Maria, E. (2022). Analisis Manajemen Risiko pada Penerapan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) Menggunakan IEC/ISO 31010:2019. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 4(1), 96–105. <https://doi.org/10.47065/bits.v4i1.1531>
- Sitanggang, P. A., & Sitanggang, F. A. (2022). Analisis Implementasi Manajemen Risiko Berdasarkan SNI ISO 31000:2018 (Studi Kasus: Sparepart Personal Computer Second Jambi). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 12–19. <https://doi.org/10.33087/eksis.v13i1.293>
- Yoewono, J. O., & Prasetyo, A. H. (2022). Rancangan Dan Proses Manajemen Risiko Pada Pt Surya Selaras Cita. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 56–72. <https://doi.org/10.24912/jmie.v6i1.12207>
- Yuswardi, Adinda, F., Helen, Meilani, L., Kevin, V. L., & Vallencia. (2022). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis dalam Small Business Development pada UMKM Board Games. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 512–526. Diambil dari <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/3325/2160>
- Yuswardi, Tan, E., Selina, Selina, Gamelia, W., & Gamelia, W. (2022). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko dalam UMKM Catarina Cakes and Coffee. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 228–237. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.346>